



## Analisis Peran UMKM Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Provinsi Sumatera Utara

Fahmi Aditiya<sup>1\*</sup>, Wiko Prayoga<sup>2</sup>, Aditia Warman Harahap<sup>3</sup>, Lokot Muda Harahap<sup>4</sup>

<sup>1-4</sup> Program Studi Manajemen, Universitas Negeri Medan, Indonesia

Email: [adityawarman1112@gmail.com](mailto:adityawarman1112@gmail.com)<sup>1\*</sup>, [aditiyafahmi210@gmail.com](mailto:aditiyafahmi210@gmail.com)<sup>2</sup>, [wikopravoga15@gmail.com](mailto:wikopravoga15@gmail.com)<sup>3</sup>, [lokotmuda14@gmail.com](mailto:lokotmuda14@gmail.com)<sup>4</sup>

\*Penulis Korespondensi: [adityawarman1112@gmail.com](mailto:adityawarman1112@gmail.com)<sup>1</sup>

**Abstract.** *This study aims to analyze the role of Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) in economic growth in North Sumatra Province. The research employs a qualitative approach using a literature review method to examine relevant theories and empirical findings related to MSMEs and economic growth. The findings indicate that MSMEs play a significant role in driving regional economic growth through their contribution to Gross Regional Domestic Product (GRDP), job creation, and income distribution. MSMEs also generate a multiplier effect, stimulating other economic sectors through increased production, consumption, and distribution activities. However, the study also reveals that the contribution of MSMEs has not been fully optimized due to several constraints, including limited access to financing, low human resource quality, and insufficient adoption of digital technology. In addition, regional disparities in development affect the effectiveness of MSMEs in supporting inclusive economic growth. Therefore, strengthening MSME development policies, improving access to capital, enhancing human resource capacity, and promoting digital transformation are essential to maximize their role in sustainable economic growth. This study contributes to providing a comprehensive understanding of the strategic role of MSMEs in regional economic development.*

**Keywords:** *Economic Growth; Employment; GRDP; MSMEs; Regional Economy.*

**Abstrak.** Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis peran Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) terhadap pertumbuhan ekonomi di Provinsi Sumatera Utara. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode literature review untuk mengkaji berbagai teori dan temuan empiris yang relevan dengan UMKM dan pertumbuhan ekonomi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa UMKM memiliki peran yang signifikan dalam mendorong pertumbuhan ekonomi daerah melalui kontribusinya terhadap Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), penyerapan tenaga kerja, serta pemerataan pendapatan masyarakat. Selain itu, UMKM juga menciptakan efek multiplier yang mampu mendorong pertumbuhan sektor ekonomi lainnya melalui peningkatan aktivitas produksi, konsumsi, dan distribusi. Namun demikian, kontribusi UMKM belum sepenuhnya optimal akibat berbagai kendala, seperti keterbatasan akses pembiayaan, rendahnya kualitas sumber daya manusia, serta belum optimalnya pemanfaatan teknologi digital. Selain itu, ketimpangan pembangunan antar wilayah juga mempengaruhi efektivitas peran UMKM dalam mendukung pertumbuhan ekonomi yang inklusif. Oleh karena itu, diperlukan penguatan kebijakan pengembangan UMKM, peningkatan akses permodalan, penguatan kapasitas sumber daya manusia, serta percepatan transformasi digital untuk memaksimalkan peran UMKM dalam mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan.

**Kata Kunci:** Ekonomi Daerah; PDRB; Pertumbuhan Ekonomi; Tenaga Kerja; UMKM.

### 1. LATAR BELAKANG

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) adalah salah satu komponen penting dalam sistem perekonomian negara, terutama di negara-negara yang sedang berkembang seperti Indonesia. UMKM berperan penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi, menyediakan peluang kerja, dan meningkatkan distribusi pendapatan bagi masyarakat. Berdasarkan Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2008, UMKM diartikan sebagai usaha yang dimiliki oleh individu atau entitas yang memenuhi kriteria tertentu yang berkaitan dengan aset dan pendapatan.

Secara empiris, keberadaan UMKM tidak hanya berfungsi sebagai penggerak perekonomian setempat, namun juga sebagai alat vital dalam menjaga stabilitas perekonomian di tingkat nasional (Tambunan, 2021). Hal ini menunjukkan bahwa UMKM memberikan kontribusi yang sangat berarti bagi pembangunan ekonomi yang inklusif dan berkelanjutan.

Secara keseluruhan, peran UMKM dalam Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia menunjukkan perkembangan yang baik dalam beberapa tahun terakhir. Data menunjukkan bahwa UMKM dapat memberikan kontribusi lebih dari 60% terhadap PDB negara dan juga menyerap sebagian besar tenaga kerja di tanah air (Sarfiyah et al., 2021). Kondisi ini mencerminkan bahwa UMKM Keadaan ini mencerminkan bahwa UMKM berfungsi sebagai fondasi perekonomian, khususnya dalam menurunkan angka kemiskinan dan kemiskinan. Di sisi lain, (OECD, 2022a) menegaskan bahwa usaha kecil dan menengah diakui secara luas sebagai penggerak utama dalam pertumbuhan ekonomi dan penciptaan lapangan kerja. Pernyataan ini menekankan bahwa di tingkat global, UMKM memiliki peran yang sangat penting dalam merangsang dinamika ekonomi suatu negara.

Dalam aspek regional, Provinsi Sumatera Utara adalah salah satu lokasi yang memiliki potensi UMKM yang cukup besar di Indonesia. Proses kenaikan jumlah UMKM di daerah ini menunjukkan kemajuan yang cukup signifikan, seiring dengan kemajuan dalam sektor perdagangan, industri pengolahan, dan layanan. Walaupun demikian, sumbangan UMKM terhadap pertumbuhan ekonomi daerah masih mengalami banyak tantangan, seperti keterbatasan dalam mendapatkan pembiayaan, rendahnya mutu sumber daya manusia, serta kendala dalam memanfaatkan teknologi digital (Nasution & Siregar, 2022). Situasi ini mencerminkan bahwa walaupun jumlah UMKM bertambah, efektivitas mereka dalam mendorong pertumbuhan ekonomi belum mencapai tingkat yang optimal.

Selanjutnya, keterkaitan antara UMKM dan pertumbuhan ekonomi tidak bersifat selalu lurus, melainkan dipengaruhi oleh berbagai faktor struktural serta kebijakan yang ada. Menurut yang diungkapkan oleh (Beck et al., 2021), “The impact of SMEs on economic growth depends on the institutional environment and access to financial resources” (Dampak UMKM terhadap pertumbuhan ekonomi sangat bergantung pada lingkungan kelembagaan dan akses terhadap sumber pembiayaan). Pernyataan ini menunjukkan bahwa peranan UMKM dalam ekonomi tidak hanya bergantung pada jumlahnya, tetapi juga pada kualitas dan dukungan dari ekosistem yang mencukupi. Oleh karena itu, penting untuk melakukan analisis yang menyeluruh terhadap peranan UMKM dengan mempertimbangkan berbagai faktor pendukung tersebut.

Sejumlah studi sebelumnya telah mengeksplorasi hubungan antara UMKM dan pertumbuhan ekonomi, tetapi hasil yang diperoleh menunjukkan variasi yang masih

ada. Penelitian oleh (Sarfhah et al., 2021) menunjukkan bahwa UMKM memberikan dampak positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi dengan meningkatkan kontribusi terhadap PDB serta penyerapan tenaga kerja. Di sisi lain, penelitian lain mengungkapkan bahwa kontribusi UMKM terhadap pertumbuhan ekonomi dapat terkendala oleh rendahnya produktivitas serta daya saing usaha (Nasution & Siregar, 2022). Perbedaan dalam hasil ini mencerminkan adanya kesenjangan penelitian yang perlu diteliti lebih lanjut, terutama dalam konteks wilayah seperti Provinsi Sumatera Utara.

Dengan penjelasan tersebut, penelitian ini menjadi sangat penting untuk dilakukan demi menganalisis lebih dalam mengenai peran UMKM dalam mempercepat pertumbuhan ekonomi di Provinsi Sumatera Utara. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih baik dari segi teori maupun praktik, terutama dalam merumuskan kebijakan yang lebih efektif untuk pengembangan UMKM sebagai motor penggerak perekonomian daerah.

## **2. KAJIAN TEORITIS**

### **Konsep UMKM**

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) menjadi pilar penting dalam kerangka perekonomian, terutama di negara-negara yang sedang berkembang. Secara umum, UMKM merujuk pada jenis usaha dengan batasan tertentu pada modal, jumlah pekerja, dan skala operasionalnya jika dibandingkan usaha besar. Menurut laporan (Bank, 2022), UMKM menyumbang sekitar 90% dari keseluruhan unit usaha global serta berperan besar dalam pembentukan lapangan kerja, khususnya di negara berkembang. “Small and medium enterprises (SMEs) account for the majority of businesses worldwide and are important contributors to job creation” (World Bank, 2022) (Usaha kecil dan menengah mencakup sebagian besar bisnis di dunia dan berperan penting dalam penciptaan lapangan kerja). Hal ini menggarisbawahi posisi strategis UMKM dalam mendukung dinamika ekonomi secara internasional.

Secara konseptual, definisi dan klasifikasi UMKM bersifat relatif dan bergantung pada indikator yang digunakan oleh masing-masing negara, seperti nilai aset, omset tahunan, dan jumlah tenaga kerja. Dalam konteks Indonesia, pengelompokan UMKM umumnya mengacu pada kriteria finansial yang mencerminkan kapasitas usaha dalam menghasilkan nilai ekonomi. (Koesrianti & Tanega, 2024) menyatakan bahwa klasifikasi UMKM berbasis omzet lebih relevan karena mampu menggambarkan kontribusi riil usaha terhadap perekonomian. Dengan demikian, penentuan kategori UMKM tidak hanya bersifat administratif, tetapi juga menjadi dasar dalam penyusunan kebijakan ekonomi dan strategi pemberdayaan usaha kecil.

Dalam skala regional, UMKM memainkan peran yang sangat signifikan dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi wilayah, terutama di negara-negara ASEAN. Menurut laporan (ERIA et al., 2024), lebih dari 99% total unit usaha di kawasan ASEAN terdiri dari UMKM dan mereka memiliki peran vital dalam menciptakan kesempatan kerja serta mendorong pertumbuhan ekonomi yang bersifat inklusif. Selain itu, UMKM juga berfungsi sebagai pendorong utama dalam proses perubahan ekonomi, termasuk adopsi teknologi digital dan inovasi produk. Situasi ini menunjukkan bahwa eksistensi UMKM tidak hanya sebagai pelengkap, tetapi sebagai pemain kunci dalam sistem ekonomi regional.

Karakteristik dari Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) biasanya diidentifikasi melalui ukuran usaha yang kecil, organisasi yang tidak rumit, dan keterbatasan dalam mendapatkan akses ke pembiayaan dan teknologi. Penelitian (Suriani, 2024) menunjukkan bahwa keberhasilan UMKM sangat dipengaruhi oleh kemampuan dalam mengelola keuangan, melakukan inovasi, serta memanfaatkan teknologi digital. Selain itu, menurut (OECD, 2022b), UMKM juga berperan penting dalam meningkatkan ketahanan ekonomi (*economic resilience*) terhadap berbagai krisis global.

### **Pertumbuhan Ekonomi**

Pertumbuhan ekonomi adalah ukuran penting untuk menilai keberhasilan pembangunan suatu daerah, terlihat dari peningkatan jumlah barang dan jasa yang dihasilkan selama waktu tertentu. Dalam praktiknya, pertumbuhan ekonomi diukur menggunakan Produk Domestik Bruto (PDB) atau Produk Domestik Regional Bruto (PDRB). Menurut Putra (2022), pertumbuhan ekonomi mencerminkan peningkatan kemampuan produksi suatu wilayah yang dipengaruhi oleh kegiatan ekonomi warga dan sektor usaha yang sedang berkembang. Oleh karena itu, pertumbuhan ekonomi tidak hanya menunjukkan kenaikan jumlah produksi, tetapi juga mencerminkan dinamika aktivitas ekonomi secara keseluruhan.

Secara teoritis, pertumbuhan ekonomi dipengaruhi oleh beragam faktor seperti akumulasi modal, tenaga kerja, serta kemajuan teknologi. Dalam penelitian (Khotimah, 2023), dijelaskan bahwa peningkatan jumlah unit usaha, khususnya UMKM, memiliki dampak positif terhadap pertumbuhan ekonomi melalui peningkatan output dan aktivitas produksi daerah. Selain itu, "*jumlah unit UMKM berpengaruh signifikan terhadap PDRB per kapita*" (Khotimah, 2023) (jumlah unit UMKM secara signifikan meningkatkan pertumbuhan ekonomi). Pernyataan ini menunjukkan bahwa faktor produksi yang berkembang, khususnya sektor usaha, menjadi pendorong utama dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi daerah.

Dalam konteks regional, pertumbuhan ekonomi daerah di Indonesia umumnya diukur melalui PDRB yang mencerminkan nilai tambah dari seluruh sektor ekonomi. Penelitian

(Prasetyo, 2022) menunjukkan bahwa variabel PDRB memiliki keterkaitan erat dengan pertumbuhan ekonomi daerah, di mana peningkatan pendapatan regional akan mendorong peningkatan output ekonomi. Selain itu, kondisi ekonomi seperti krisis atau pandemi juga dapat mempengaruhi fluktuasi pertumbuhan ekonomi daerah, sebagaimana terlihat pada penurunan pertumbuhan ekonomi akibat pandemi COVID-19. Hal ini mengindikasikan bahwa pertumbuhan ekonomi bersifat dinamis dan sangat dipengaruhi oleh kondisi internal maupun eksternal suatu wilayah.

Lebih lanjut, pertumbuhan ekonomi tidak hanya dilihat dari peningkatan angka PDB atau PDRB, tetapi juga dari dampaknya terhadap kesejahteraan masyarakat. Penelitian (Afifah, 2024) menunjukkan bahwa pertumbuhan ekonomi yang didorong oleh sektor UMKM memiliki kemampuan untuk meningkatkan penyerapan tenaga kerja dan menurunkan angka pengangguran, sehingga berdampak pada peningkatan kesejahteraan masyarakat. Dengan demikian, pertumbuhan ekonomi yang berkualitas adalah pertumbuhan yang tidak hanya tinggi dalam segi angka, tetapi juga mampu menciptakan distribusi pendapatan yang merata serta kesejahteraan yang berkelanjutan.

### **Hubungan UMKM dengan Pertumbuhan Ekonomi**

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki hubungan yang erat dengan pertumbuhan ekonomi, terutama dalam konteks kemajuan ekonomi di Indonesia. Secara teoritis, UMKM berperan sebagai penggerak utama aktivitas ekonomi melalui kontribusinya terhadap peningkatan produksi, distribusi pendapatan, serta penciptaan lapangan kerja. UMKM sering kali beroperasi di tingkat lokal dengan fleksibilitas tinggi, sehingga mampu menyesuaikan diri dengan kebutuhan pasar setempat. Menurut (Sari, 2021), peningkatan jumlah UMKM dan aktivitas produksinya memberikan kontribusi penting terhadap pertumbuhan ekonomi nasional. Hal ini menunjukkan bahwa keberadaan UMKM tidak hanya berfungsi sebagai unit usaha, tetapi juga sebagai elemen strategis dalam memperkuat struktur perekonomian.

Hubungan antara usaha mikro, kecil, dan menengah (UMKM) serta perkembangan ekonomi dapat diamati secara langsung melalui peranannya dalam Produk Domestik Bruto (PDB) dan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB). Penelitian yang dilakukan oleh (Khotimah, 2023) mengungkapkan bahwa UMKM memberikan kontribusi yang signifikan bagi ekonomi Indonesia, dengan kontribusi terhadap PDB lebih dari 60% serta kapasitas dalam menyerap sebagian besar tenaga kerja. UMKM turut serta dalam jaringan pasokan yang luas, mulai dari pengadaan bahan baku hingga distribusi akhir.

Selain itu, UMKM juga memainkan peranan penting dalam menciptakan lapangan pekerjaan dan meningkatkan kesejahteraan masyarakat. Penelitian (Prasetyo, 2022) menunjukkan bahwa peningkatan jumlah UMKM berbanding lurus dengan peningkatan penyerapan tenaga kerja, yang pada akhirnya mendorong pertumbuhan ekonomi daerah. UMKM sering melibatkan keluarga dan komunitas, sehingga memperkuat ikatan sosial sekaligus ekonomi. Dengan meningkatnya kesempatan kerja, pendapatan masyarakat juga mengalami peningkatan sehingga mendorong konsumsi dan aktivitas ekonomi lainnya. Kondisi ini menunjukkan bahwa UMKM memiliki efek multiplier dalam perekonomian, di mana pertumbuhan sektor ini dapat memberikan dampak luas terhadap peningkatan kesejahteraan masyarakat.

Namun demikian, hubungan antara UMKM dan pertumbuhan ekonomi tidak selalu berjalan optimal. Penelitian (Ardiansyah, 2024) mengungkapkan bahwa meskipun UMKM memberikan kontribusi yang substansial terhadap pertumbuhan ekonomi, efektivitasnya sangat bergantung pada dukungan kebijakan, akses terhadap pembiayaan, serta kualitas sumber daya manusia. Tantangan seperti persaingan ketat dan keterbatasan teknologi sering menghambat potensi penuh UMKM.

### **Penelitian Terdahulu**

Penelitian mengenai peran UMKM terhadap pertumbuhan ekonomi telah banyak dilakukan oleh berbagai peneliti di Indonesia dengan hasil yang umumnya menunjukkan adanya keterkaitan positif antara kedua elemen tersebut. Penelitian yang dilakukan oleh (Sari, 2021) mengungkap bahwa kemajuan UMKM memiliki pengaruh signifikan terhadap perkembangan ekonomi, terutama melalui peningkatan kegiatan produksi dan distribusi barang serta layanan. Ini mengindikasikan bahwa UMKM berfungsi sebagai salah satu sektor yang berpotensi untuk mendorong dinamika ekonomi, khususnya di skala daerah. Temuan ini memperkuat keyakinan bahwa UMKM merupakan salah satu tiang fundamental dalam pembangunan ekonomi bangsa.

Selanjutnya, penelitian (Khotimah, 2023) menunjukkan bahwa UMKM memiliki kontribusi besar terhadap Produk Domestik Bruto (PDB) Indonesia serta mampu menyerap tenaga kerja dalam jumlah yang signifikan. *“Kontribusi UMKM terhadap PDB mencapai lebih dari 60%”* (Khotimah, 2023) (UMKM menjadi penyumbang utama dalam pembentukan output ekonomi nasional). Penelitian ini menegaskan bahwa UMKM tidak hanya berperan dalam meningkatkan output ekonomi, tetapi juga dalam menciptakan lapangan kerja yang luas. Dengan demikian, keberadaan UMKM memberikan dampak langsung terhadap pertumbuhan ekonomi sekaligus kesejahteraan masyarakat.

Penelitian lain oleh (Prasetyo, 2022) mengungkapkan bahwa peningkatan jumlah UMKM memiliki dampak positif terhadap pertumbuhan ekonomi lokal melalui peningkatan penyerapan tenaga kerja dan pendapatan masyarakat. Hasil penelitian tersebut menunjukkan bahwa UMKM memiliki efek *multiplier* dalam perekonomian, di mana peningkatan aktivitas UMKM dapat mendorong pertumbuhan sektor-sektor lain. Selain itu, penelitian (Ardiansyah, 2024) juga mengungkapkan bahwa UMKM memberikan kontribusi yang signifikan terhadap variasi pertumbuhan ekonomi, walaupun efektivitasnya sangat dipengaruhi oleh faktor eksternal seperti kebijakan pemerintah dan akses terhadap pendanaan.

Walaupun mayoritas penelitian memperlihatkan hasil yang positif, ada beberapa studi yang menunjukkan bahwa kontribusi UMKM terhadap pertumbuhan ekonomi belum mencapai potensi optimal. Hal ini disebabkan oleh berbagai hambatan, seperti keterbatasan akses ke modal, rendahnya mutu sumber daya manusia, serta minimnya pemanfaatan teknologi. Dengan demikian, masih terdapat celah penelitian terkait cara untuk meningkatkan efektivitas peran UMKM dalam mendorong pertumbuhan ekonomi, terutama pada tingkat daerah seperti Provinsi Sumatera Utara. Berdasarkan hal ini, penelitian ini dilakukan untuk memberikan analisis yang lebih mendalam mengenai peran UMKM terhadap pertumbuhan ekonomi.

### 3. METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode studi literatur (*literature review*) untuk mengkaji hubungan antara UMKM dan pertumbuhan ekonomi. Pendekatan ini dipilih karena mampu memberikan pemahaman yang lebih mendalam terhadap fenomena ekonomi melalui analisis berbagai sumber literatur yang relevan. Metode tinjauan pustaka memungkinkan peneliti untuk menemukan, menganalisis, dan menggabungkan berbagai hasil penelitian sebelumnya sehingga menghasilkan pemahaman yang menyeluruh tentang fenomena yang sedang diteliti (Snyder, 2019).

Desain penelitian yang diterapkan adalah tinjauan literatur sistematis (SLR), yakni suatu pendekatan penelitian yang melibatkan identifikasi, seleksi, dan analisis berbagai kajian sebelumnya secara terstruktur. Metode ini bertujuan untuk memperoleh gambaran menyeluruh mengenai hubungan antara UMKM dan pertumbuhan ekonomi berdasarkan berbagai penelitian terdahulu. Melalui pendekatan ini, peneliti dapat mengintegrasikan berbagai hasil penelitian sehingga menghasilkan sintesis pengetahuan yang lebih luas mengenai suatu topik penelitian (Carrera-Rivera et al., 2022). Menurut (Fadilah & Anshori, 2025), metode *systematic literature review* digunakan untuk menganalisis berbagai studi sebelumnya secara sistematis

sehingga dapat memberikan kerangka pemahaman yang lebih lengkap terhadap fenomena yang diteliti.

Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yang diambil dari berbagai sumber literatur ilmiah seperti artikel jurnal, buku akademik, dan laporan penelitian yang relevan dengan UMKM dan pertumbuhan ekonomi. Pemilihan literatur dilakukan menggunakan teknik *purposive sampling* dengan mempertimbangkan relevansi topik, kualitas publikasi ilmiah, serta tahun publikasi yang relatif terbaru. Penting untuk melakukan proses pemilihan sumber secara sistematis agar literatur yang dianalisis relevan dengan fokus penelitian dan dapat berkontribusi pada pengembangan pengetahuan ilmiah (Xiao & Watson, 2019).

Analisis data dilakukan dengan metode analisis deskriptif kualitatif melalui pembacaan mendalam terhadap setiap literatur yang telah dipilih, kemudian mengidentifikasi informasi yang berkaitan dengan UMKM dan pertumbuhan ekonomi. Selanjutnya, data dikelompokkan berdasarkan tema tertentu seperti peran UMKM, kontribusi terhadap pertumbuhan ekonomi, serta kebijakan pemerintah dalam mendukung UMKM. Proses analisis ini bertujuan untuk menemukan pola hubungan antar konsep sehingga diperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai fenomena yang diteliti (Abdussamad, 2021).

#### **4. HASIL DAN PEMBAHASAN**

##### **Gambaran UMKM di Sumatera Utara**

Perkembangan sektor Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Provinsi Sumatera Utara menunjukkan kontribusi yang krusial dalam mendukung kegiatan ekonomi lokal. UMKM sering kali menjadi fondasi dari ekonomi daerah dengan memanfaatkan kekayaan sumber daya alam serta tradisi yang ada. Menurut hasil penelitian oleh (Sembiring, 2023), UMKM terlihat sebagai sektor yang memiliki peranan vital dalam mendorong pertumbuhan ekonomi, terutama dengan cara mengembangkan produk lokal dan menciptakan peluang kerja bagi masyarakat. Hal ini mengindikasikan bahwa UMKM tidak sekadar berfungsi sebagai pelaku ekonomi kecil, melainkan juga sebagai pendorong utama dalam kegiatan ekonomi di tingkat regional.

Secara sektoral, UMKM di Sumatera Utara banyak bergerak pada sektor perdagangan, kuliner, dan jasa, yang memiliki tingkat fleksibilitas tinggi serta mudah diakses oleh masyarakat. Sektor-sektor ini memanfaatkan keberagaman etnis dan wisata kuliner sebagai daya tarik utama. Penelitian (Marliyah et al., 2022) terkait UMKM di Kota Medan menunjukkan bahwa jenis usaha yang dominan meliputi usaha kuliner, fashion, dan jasa, yang

berkembang pesat karena rendahnya hambatan masuk usaha. Kondisi ini memperlihatkan bahwa struktur UMKM di Sumatera Utara cenderung berbasis ekonomi rakyat yang adaptif terhadap perubahan pasar.

Dari perspektif kontribusi pada ekonomi, UMKM memainkan peranan penting dalam pembentukan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) serta penyerapan tenaga kerja. UMKM turut berkontribusi dalam menciptakan keseimbangan ekonomi antara wilayah perkotaan dan pedesaan melalui jaringan distribusi yang sederhana. Penelitian (Nanta et al., 2025) menunjukkan bahwa UMKM berkontribusi signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Sumatera Utara, khususnya dalam menciptakan peluang kerja serta mendukung pemulihan ekonomi pasca pandemi COVID-19. Selain itu, UMKM juga berperan dalam memajukan aktivitas ekonomi lokal melalui distribusi barang dan jasa yang lebih merata di berbagai daerah.

Namun demikian, perkembangan UMKM di Sumatera Utara masih menghadapi berbagai tantangan struktural. Hambatan internal seperti kurangnya keterampilan manajemen juga sering muncul di kalangan pelaku usaha. Penelitian (Pardede, 2021) menunjukkan bahwa sebagian besar UMKM terdampak oleh keterbatasan modal, rendahnya adopsi teknologi, serta tekanan eksternal seperti pandemi, di mana sekitar 70% UMKM mengalami dampak signifikan terhadap operasional usaha. Kondisi ini mengindikasikan bahwa meskipun UMKM memiliki potensi besar dalam mendorong pertumbuhan ekonomi, diperlukan dukungan kebijakan dan penguatan kapasitas usaha agar kontribusinya dapat lebih optimal dan berkelanjutan.

### **Analisis Pertumbuhan Ekonomi Sumatera Utara**

Pertumbuhan ekonomi di Provinsi Sumatera Utara menunjukkan arah yang cukup stabil dalam beberapa tahun terakhir, meskipun sempat terganggu oleh dampak pandemi COVID-19. Pemulihan ini didukung oleh diversifikasi sektor usaha yang mampu menyerap guncangan ekonomi. Menurut informasi dari Badan Pusat Statistik (BPS), pertumbuhan ekonomi Sumatera Utara pada tahun 2023 tercatat sebesar 5,01%, meningkat dari angka 4,73% yang tercatat pada tahun 2022. Hal ini menunjukkan adanya pemulihan aktivitas ekonomi yang cukup signifikan pasca pandemi, yang didorong oleh peningkatan konsumsi masyarakat serta aktivitas produksi di berbagai sektor.

Secara historis, pertumbuhan ekonomi Sumatera Utara cenderung berada pada kisaran 5% per tahun, yang mencerminkan stabilitas ekonomi daerah dalam jangka menengah. Stabilitas ini diperkuat oleh potensi sumber daya alam dan posisi strategis sebagai pintu gerbang perdagangan. Penelitian oleh (Yuni et al., 2025) menunjukkan bahwa sebelum pandemi, pertumbuhan ekonomi Sumatera Utara relatif stabil, namun mengalami kontraksi sebesar -1,07% pada tahun 2020 sebelum kembali pulih pada tahun-tahun berikutnya.

Pemulihan ini menunjukkan bahwa perekonomian daerah memiliki daya tahan (*resilience*) yang cukup baik terhadap guncangan eksternal.

Dari segi struktur ekonomi, sektor-sektor utama seperti industri pengolahan, perdagangan, pertanian, dan transportasi serta pergudangan menjadi pendorong pertumbuhan ekonomi Sumatera Utara. Semua sektor ini saling berhubungan dalam membentuk jaringan nilai yang mendukung seluruh aktivitas ekonomi. Data BPS menunjukkan bahwa sektor transportasi dan pergudangan mengalami pertumbuhan tertinggi, mencapai lebih dari 13% pada tahun 2023. Selain itu, peningkatan investasi dan ekspor juga menjadi faktor penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi daerah, terutama dalam mendukung aktivitas produksi dan distribusi barang dan jasa.

Namun demikian, pertumbuhan ekonomi Sumatera Utara masih menghadapi berbagai tantangan struktural, seperti ketimpangan antar wilayah dan distribusi pendapatan yang belum merata. Kesenjangan ini sering kali diperburuk oleh perbedaan infrastruktur dan akses pasar antar daerah. Penelitian (Sagala, 2024) menunjukkan bahwa pembangunan ekonomi di Sumatera Utara masih terkonsentrasi di wilayah tertentu, sehingga menimbulkan kesenjangan antar daerah. Selain itu, laporan pemerintah daerah juga mencatat bahwa meskipun pertumbuhan ekonomi mencapai 5,03% pada tahun 2024, pemerataan hasil pembangunan masih menjadi isu penting yang perlu diperhatikan. Oleh karena itu, diperlukan kebijakan pembangunan yang lebih inklusif untuk memastikan bahwa pertumbuhan ekonomi dapat dirasakan secara merata oleh seluruh masyarakat.

### **Analisis Peran UMKM terhadap Pertumbuhan Ekonomi**

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memiliki posisi penting dalam mendorong pertumbuhan ekonomi, terutama di negara-negara berkembang seperti Indonesia. Menurut penelitian (Aftitah, 2025), UMKM memberikan kontribusi besar terhadap perkembangan ekonomi melalui peningkatan kegiatan produksi dan distribusi barang serta jasa. “UMKM memegang peran penting dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi, menciptakan kesempatan kerja, dan menurunkan tingkat pengangguran” (Aftitah, 2025). Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa UMKM tidak sekadar berfungsi sebagai unit bisnis kecil, namun juga sebagai sektor produktif yang dapat mempengaruhi dinamika ekonomi secara keseluruhan. Secara empiris, peningkatan jumlah UMKM akan memperluas basis produksi ekonomi, sehingga berkontribusi pada peningkatan output baik di tingkat regional maupun nasional.

Dampak UMKM terhadap pertumbuhan ekonomi dapat dipahami dari perannya dalam menghasilkan Produk Domestik Bruto (PDB). Berdasarkan studi (Pane, 2025), UMKM

berkontribusi lebih dari 61% terhadap PDB nasional, hal ini menunjukkan bahwa sektor ini adalah fondasi utama perekonomian Indonesia. Selain itu, penelitian (Janah, 2024) juga menunjukkan bahwa UMKM berperan dalam menciptakan nilai tambah ekonomi serta memperluas basis produksi nasional. Hal ini menegaskan bahwa peningkatan jumlah dan produktivitas UMKM akan berdampak langsung terhadap peningkatan pertumbuhan ekonomi. Dalam konteks daerah seperti Sumatera Utara, kontribusi ini tercermin melalui peningkatan PDRB, khususnya pada sektor perdagangan, industri pengolahan, dan jasa yang didominasi oleh aktivitas UMKM.

Selain memberikan kontribusi pada hasil ekonomi, UMKM juga memainkan peranan krusial dalam penyerapan tenaga kerja. Penelitian yang dilakukan (Kiswandi, 2023) menunjukkan bahwa UMKM mampu menyerap tenaga kerja dalam jumlah signifikan sehingga membantu mengurangi tingkat pengangguran. Selanjutnya, penelitian (Sofyan, 2022) mengungkapkan bahwa UMKM menjadi aktor penting dalam kegiatan ekonomi yang berpotensi menciptakan pemerataan pendapatan masyarakat. Dengan berkembangnya penyerapan tenaga kerja, daya beli masyarakat juga akan meningkat, yang pada gilirannya mendorong pertumbuhan ekonomi yang berkelanjutan. Ini menandakan adanya efek multiplikatif, di mana aktivitas UMKM tidak hanya berdampak pada sektor itu sendiri, tetapi juga memfasilitasi pertumbuhan sektor ekonomi lain melalui peningkatan konsumsi dan investasi.

Namun, peranan UMKM dalam mendukung pertumbuhan ekonomi masih menghadapi sejumlah tantangan struktural. Penelitian (Utari, 2025) menunjukkan bahwa keterbatasan akses modal, rendahnya kualitas sumber daya manusia, serta hambatan dalam pemasaran merupakan faktor utama yang menghambat optimalisasi UMKM. Selain itu, penelitian (Novitasari, 2022) juga menegaskan bahwa meskipun UMKM memberikan kontribusi yang signifikan, ada kebutuhan untuk strategi pemberdayaan yang tepat guna meningkatkan daya saing dan produktivitas usaha. Maka dari itu, dukungan kebijakan pemerintah menjadi sangat penting, misalnya penyediaan akses pembiayaan yang lebih baik, pelatihan peningkatan kapasitas bagi pelaku usaha, serta pemanfaatan teknologi digital dalam pemasaran dan produksi. Dengan adanya dukungan tersebut, diharapkan UMKM dapat berkontribusi lebih optimal dalam mendorong pertumbuhan ekonomi yang inklusif, berkelanjutan, dan merata di seluruh daerah.

## **5. KESIMPULAN DAN SARAN**

Berdasarkan hasil studi yang telah dilakukan, dapat disimpulkan bahwa Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) memainkan peranan yang sangat krusial dalam mendorong pertumbuhan ekonomi di Provinsi Sumatera Utara. UMKM terbukti memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan Produk Domestik Regional Bruto (PDRB), penciptaan lapangan kerja, serta pemerataan pendapatan masyarakat. Keberadaan UMKM juga memperlihatkan efek berlipat dalam ekonomi, di mana kegiatan usaha tidak hanya meningkatkan produksi, tetapi juga merangsang pertumbuhan sektor ekonomi lainnya melalui peningkatan konsumsi dan distribusi barang serta jasa. Dengan kata lain, UMKM bisa dianggap sebagai salah satu pilar utama dalam pembangunan ekonomi regional yang berkelanjutan.

Meski begitu, penelitian ini juga mengindikasikan bahwa peran UMKM dalam mempercepat pertumbuhan ekonomi belum sepenuhnya maksimal. Berbagai tantangan seperti keterbatasan akses terhadap modal, rendahnya kualitas sumber daya manusia, dan minimnya pemanfaatan teknologi masih menjadi halangan utama dalam pengembangan UMKM. Selain itu, ketidakseimbangan pembangunan antar daerah di Sumatera Utara juga memengaruhi efektivitas kontribusi UMKM terhadap pertumbuhan ekonomi yang merata. Oleh sebab itu, meskipun UMKM memiliki potensi yang besar, dibutuhkan usaha yang lebih menyeluruh untuk meningkatkan kapasitas dan daya saing sektor ini.

Berdasarkan hasil yang diperoleh, disarankan agar pemerintah daerah meningkatkan dukungannya terhadap pengembangan UMKM melalui kebijakan yang lebih fokus, seperti menyediakan akses pembiayaan yang lebih mudah, pelatihan untuk peningkatan kemampuan sumber daya manusia, serta memperkuat digitalisasi usaha. Selain itu, diperlukan kolaborasi yang baik antara pemerintah, pelaku usaha, dan lembaga keuangan untuk menciptakan ekosistem UMKM yang lebih inklusif dan berkelanjutan. Penelitian ini juga memiliki batasan, terutama karena mengandalkan pendekatan studi literatur, sehingga belum dapat menggambarkan kondisi nyata di lapangan secara langsung. Oleh karena itu, penelitian di masa mendatang diharapkan dapat menggunakan pendekatan kuantitatif atau kombinasi metode (mixed methods) untuk mendapatkan hasil yang lebih lengkap dan mendalam.

**DAFTAR REFERENSI**

- Abdussamad, Z. (2021). *Metode penelitian kualitatif*. CV. Syakir Media Press.
- Afifah. (2024). Inflasi dan dinamika harga komoditas terhadap ekonomi nasional. *International Journal of Economic Business and Accounting*.
- Aftitah. (2025). Peran UMKM dalam meningkatkan pertumbuhan ekonomi daerah. *Jurnal Kajian Dan Pengembangan Ilmu Manajemen*.
- Ardiansyah, R. (2024). Analisis kontribusi UMKM terhadap pertumbuhan ekonomi di Indonesia. *Jurnal Hatta*.
- Bank, W. (2022). *Small and medium enterprises finance*.
- Beck, T., Demirguc-Kunt, A., & Maksimovic, V. (2021). SMEs, growth, and financial constraints. *Journal of Finance*.
- Carrera-Rivera, A., Ochoa, W., Larrinaga, F., & Lasa, G. (2022). How-to conduct a systematic literature review: A quick guide for computer science research. *MethodsX*, 9, 101895. <https://doi.org/10.1016/j.mex.2022.101895>
- ERIA, ACCMSME, & OECD. (2024). *SME Policy Index: ASEAN 2024 - Enabling Sustainable Growth and Digitalisation*.
- Fadilah, N., & Anshori, M. I. (2025). Studi transformasi digital terhadap manajemen SDM global: Systematic literature review. *Innovative: Journal of Social Science Research*, 5, 3270–3282.
- Janah, N. (2024). Peran UMKM dalam meningkatkan nilai tambah ekonomi nasional. *Jurnal Ekonomi Pembangunan*.
- Khotimah, K. (2023). Pengaruh UMKM terhadap PDB dan pertumbuhan ekonomi di Indonesia. *Jurnal Apresiasi Ekonomi*.
- Kiswandi. (2023). Peran UMKM dalam penyerapan tenaga kerja di Indonesia. *Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Manajemen*.
- Koesrianti, K., & Tanega, J. (2024). A review of the Indonesian regulatory policy on MSMEs and cooperatives for boosting economic potential towards the Industrial Revolution 4.0. *Padjadjaran Jurnal Ilmu Hukum*, 11(3), 434–458. <https://doi.org/10.22304/pjih.v11n3.a6>
- Marliyah, Nawawi, M. Z., & Humairoh, J. (2022). Strategi peningkatan ekonomi dan tinjauan ekonomi Islam masa Covid-19 (Studi kasus: UMKM di Kota Medan). *Jurnal Ilmiah Ekonomi Islam*, 8(02), 2027–2035.
- Nanta, B. M., Tanjung, H. Y., Parlindungan, M. A., Saragih, M. A., Tanjung, R. R., Wulandari, S., Islam, U., Sumatera, N., Muslim, U., Al, N., Mikro, U., Ekonomi, P., Usaha, P., & Mikro, U. (2025). Analisis perkembangan UMKM dalam. *Masharif Al-Syariah: Jurnal Ekonomi Dan Perbankan Syariah*, 10(204), 158–169.
- Nasution, A., & Siregar, R. (2022). Analisis peran UMKM terhadap pertumbuhan ekonomi daerah di Sumatera Utara. *Jurnal Ekonomi Regional*.
- Novitasari, D. (2022). Strategi peningkatan daya saing UMKM di era digital. *Jurnal Akuntansi Dan Bisnis Ekonomi*.
- OECD. (2022a). *Financing SMEs and Entrepreneurs 2022: An OECD Scoreboard*. OECD Publishing.

- OECD. (2022b). *Small and medium enterprises and economic growth*.
- Pane, D. (2025). Kontribusi UMKM terhadap perekonomian nasional. *Jurnal Publikasi Ilmu Manajemen*.
- Pardede, M. (2021). Dampak pandemi terhadap UMKM di Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*.
- Prasetyo, B. (2022). Pengaruh UMKM terhadap penyerapan tenaga kerja dan pertumbuhan ekonomi. *Jurnal Bisnis Dan Ekonomi*.
- Sagala, D. (2024). Analisis pertumbuhan ekonomi terhadap tingkat kesejahteraan di Sumatera Utara. *EcoProfit: Sustainable and Environment Business*, 1(2), 107–119. <https://doi.org/10.61511/ecoprofit.v1i2.2024.466>
- Sarfiah, S. N., Atmaja, H. E., & Verawati, D. M. (2021). UMKM sebagai pilar ekonomi dalam mendukung pertumbuhan ekonomi Indonesia. *Jurnal Ekonomi Dan Kebijakan*.
- Sari, M. (2021). Peran UMKM dalam pertumbuhan ekonomi nasional. *Jurnal Ekonomi Dan Pembangunan*.
- Sembiring, R. (2023). Pengembangan UMKM berbasis ekonomi lokal di Sumatera Utara. *Jurnal Innovative*.
- Snyder, H. (2019). Literature review as a research methodology: An overview and guidelines. *Journal of Business Research*, 104, 333–339. <https://doi.org/10.1016/j.jbusres.2019.07.039>
- Sofyan, A. (2022). UMKM dan pemerataan pendapatan masyarakat. *Jurnal Welfare*.
- Suriani, S. (2024). Pengaruh digitalisasi terhadap kinerja UMKM. *Jurnal Atestasi*.
- Tambunan, T. (2021). MSMEs and economic development in Indonesia. *Journal of Development Studies*.
- Utari, S. (2025). Tantangan UMKM dalam meningkatkan daya saing usaha. *Jurnal Nusantara*.
- Xiao, Y., & Watson, M. (2019). Guidance on conducting systematic literature reviews. *Journal of Planning Education and Research*. <https://doi.org/10.1177/0739456X17723971>
- Yuni, R., Hutagalung, M., Pratama, V. D., Situmorang, E., & Afifah, Z. (2025). Pengaruh ekspor dan impor terhadap pertumbuhan ekonomi Sumatera Utara periode 2015-2024. *Jurnal Akuntansi Hukum Dan Edukasi*, 2(1), 210–219. <https://doi.org/10.57235/jahe.v2i1.5868>